

ABSTRAK

Permasalahan *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing* menjadi isu serius karena dampak yang ditimbulkannya. Selain merugikan negara secara ekonomi, dalam kasus *IUU Fishing* dapat ditemukan kejahatan transnasional lintas batas yang terselubung. Indonesia pada masa pemerintahan Joko Widodo (2014—2016) memiliki agenda prioritas di bidang maritim yang utama. Berbagai upaya perlu dilakukan Indonesia untuk menjaga kedaulatan maritim dan memberantas kasus *IUU Fishing* dengan bekerja sama dengan negara-negara tetangga yang berbatasan laut dengan wilayah Indonesia yang sama-sama terdampak kasus *IUU Fishing* serta berkomitmen untuk memberantas *IUU Fishing*. Negara-negara tetangga yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Australia, Thailand, dan Filipina. Dengan demikian, tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan *IUU Fishing* serta kejahatan transnasional yang terselubung yang terjadi di Indonesia serta menjelaskan kerja sama yang dilakukan Indonesia dengan negara-negara tetangga dalam kasus *IUU Fishing* pada masa pemerintahan Joko Widodo (2014—2016).

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, dokumen resmi negara, jurnal ilmiah, prosiding konferensi ilmiah, serta data yang diperoleh melalui internet dalam portal-portal berita. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kerja sama maritim antara Indonesia dengan Australia pada masa pemerintahan Joko Widodo (2014—2016) ialah melanjutkan patroli terkoordinasi di wilayah perbatasan kedua negara melalui *Indonesia-Australia Fisheries Surveillance Forum (IAFSF)* serta penandatanganan *Joint Communique* antara Indonesia dan Australia terkait *IUU Fishing* untuk memperluas pengawasan di wilayah perbatasan. Pertemuan bilateral secara intensif antarpejabat yang berwenang di Indonesia dan Thailand, baik pada tingkat Menteri maupun pertemuan antara Presiden RI dan Perdana Menteri Thailand juga dilakukan untuk memberantas *IUU Fishing*. Selanjutnya, kerja sama Indonesia dengan Filipina dalam pemberantasan kasus *IUU Fishing* pada masa pemerintahan Joko Widodo (2014—2016) ditingkatkan dengan mengadakan pertemuan bilateral serta melanjutkan patroli perbatasan bersama.

Kata kunci: *IUU Fishing*, kerja sama maritim, kerja sama bilateral.

**THE MARITIME COOPERATION BETWEEN REPUBLIK INDONESIA (RI)
WITH NEIGHBOUR COUNTRIES TO COMBAT ILLEGAL, UNREPORTED
AND UNREGULATED (IUU) FISHING DURING THE REIGN
OF JOKO WIDODO (2014—2016)**

ABSTRACT

IUU Fishing issues become a serious issue because of the impact it generates. In addition to harming the state economically, in the case of IUU Fishing can be found transnational transnational crimes are veiled. Indonesia during the reign of Joko Widodo (2014—2016) has a priority agenda in the main maritime field. Various efforts need to be done by Indonesia to maintain maritime sovereignty and eradicate IUU Fishing case by cooperating with neighboring countries bordering the sea with Indonesian region which equally affected IUU Fishing case and committed to eradicate IUU Fishing. The neighboring countries referred to in this study are Australia, Thailand, and the Philippines. Thus, the purpose of this study is to describe IUU Fishing as well as transnational crimes that are veiled in Indonesia as well as explain the cooperation made by Indonesia with neighboring countries.

This thesis is a qualitative research. The data used in this study is secondary data obtained from books, official state documents, scientific journals, scientific conference proceedings, and data obtained via the Internet in news portals. Furthermore, the data were analyzed using qualitative analysis in accordance with the research objectives.

The results of this study show that maritime cooperation between Indonesia and Australia during the reign of Joko Widodo (2014—2016) is to continue coordinated patrols in the border areas between the two countries through the Indonesia-Australia Fisheries Surveillance Forum (IAFSF) and the signing of the Joint Communique between Indonesia and Australia. Intensive bilateral meetings between authorized officials in Indonesia and Thailand are also conducted to eradicate IUU Fishing. Furthermore, Indonesia's cooperation with the Philippines in eradicating the case of IUU Fishing is to hold bilateral meetings and continue joint border patrols.

Keywords: IUU Fishing, maritime cooperation, bilateral cooperation.